

**STUDI LITERATUR: PENGARUH BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP
LITERASI MEMBACA SISWA**

Sunita Halawa¹, Trimurtini², Sri Sumartiningsih³, Agus Yuwono⁴

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Negeri
Semarang

Alamat e-mail : ¹nitahalawa_sun@students.unnes.ac.id, ²trimurtinipgsd@mail.unnes.ac.id,
³sri.sumartiningsih@mail.unnes.ac.id, ⁴agusyuwono@mail.unnes.ac.id,

ABSTRAK

Buku cerita bergambar adalah bahan bacaan yang sangat menarik bagi siswa sekolah dasar. Buku cerita bergambar tidak hanya menampilkan teks cerita saja, tetapi juga dipadukan dengan gambar – gambar yang imajinatif, mengandung pesan moral dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Melalui buku cerita bergambar tidak hanya memotivasi siswa membaca, tetapi juga meningkatkan literasi membaca siswa. Literasi membaca bukan sekedar aktifitas mengeja huruf demi huruf dan mendapatkan informasi dari teks yang dibaca. Literasi membaca melatih siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dengan cara memahami, menafsirkan, dan menganalisis isi teks. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literature dengan menggunakan pendekatan kualitatif. data yang direview adalah artikel penelitian dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku cerita bergambar dapat meningkatkan literasi membaca siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: buku cerita bergambar, literasi membaca, sekolah dasar

ABSTRAK

Picture story books are very interesting reading materials for elementary school students. Picture story books not only display story texts, but are also combined with imaginative pictures, contain moral messages and use easy-to-understand language. Through picture story books, students are not only motivated to read, but also improve their reading literacy. Reading literacy is not just an activity of spelling letters one by one and getting information from the text being read. Reading literacy trains students to think critically and creatively by understanding, interpreting, and analyzing the contents of the text. The method used in this study is the literature study method using a qualitative approach. The data reviewed were research articles in the last 5 years. The results of the study showed that picture story books can improve students' reading literacy in elementary schools.

Keywords: picture story book, reading literacy, elementary school

PENDAHULUAN

Literasi merupakan keterampilan yang sangat krusial untuk dikuasai oleh siswa. Literasi dalam Bahasa Indonesia terdiri dari membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dalam literasi membaca, siswa tidak hanya mengeja kata demi kata. Siswa juga bukan sekedar membaca kalimat saja tanpa memahami informasi dari teks yang dibaca. Masih banyak anggapan tentang literasi membaca sebagai kegiatan memproses materi dalam bentuk lisan menjadi lisan. Sebaliknya, literasi membaca yang baik terjadi ketika siswa mampu menganalisis pesan dari teks yang dibaca (Komang, et al., 2024). Literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, hingga mampu menciptakan informasi atau solusi dari suatu masalah (Evi, 2022). Literasi membaca melatih kemampuan berpikir karena adanya aktivitas berpikir dalam membaca. Melalui literasi membaca, maka memberikan dampak yang baik tidak hanya sekedar menemukan informasi baru tetapi juga hasilnya dapat diimplikasikan dalam kehidupan nyata. Literasi membaca merupakan pusat dari proses pembelajaran di kelas yang dimana kegiatan belajar akan berjalan baik dengan adanya literasi yang baik (Annisa dan Febi, 2021). Hal ini dikarenakan literasi sebagai membaca jendela ilmu pengetahuan dan berbagai informasi bagi siswa. Siswa mampu memahami dan memaknai materi yang dipelajari jika memiliki literasi membaca yang baik (Sismulyasih, 2018).

Literasi membaca merupakan salah satu masalah dalam dunia pendidikan yang masih diperjuangkan dalam dunia pendidikan. Kemampuan literasi membaca di Indonesia masih berada pada kondisi yang cukup mengkhawatirkan. Pada tahun 2018, berdasarkan hasil dari PISA menyatakan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke 72-78 negara untuk kategori kemampuan membaca (OECD, 2019). Data ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Indonesia masih sangat rendah, terlihat dari peringkat yang masih sangat jauh. Menurut Kemendikbud 2019 menyatakan bahwa kemampuan literasi membaca dengan kateologi yang masih sangat rendah ini disebabkan oleh kurangnya pembiasaan literasi di sekolah dan kurangnya akses bahan bacaan yang mendukung. Kondisi dimana kemampuan literasi membaca yang masih kurang sangat berdampak dalam kehidupan siswa. Siswa tidak akan mampu meningkatkan kualitas pendidikannya apabila tidak memperoleh pengetahuan atau informasi melalui literasi (Surya & Megawati, 2022). Oleh sebab itu, sangat penting untuk mulai menerapkan literasi membaca sejak dini untuk membiasakan siswa dalam aktivitas literasi membaca.

Buku cerita bergambar dapat menjadi solusi untuk meningkatkan literasi membaca siswa. Buku cerita bergambar sudah tidak asing lagi dalam kehidupan siswa. Siswa lebih senang membaca buku cerita bergambar dibandingkan buku biasa yang hanya berisi teks. Buku cerita bergambar tidak hanya sekedar menampilkan teks bacaan, tetapi juga disertai dengan gambar - gambar yang mendorong siswa untuk berimajinasi sesuai dengan isi cerita. Buku cerita bergambar juga mendorong siswa untuk mengekspresikan pemahamannya dengan mengaitkan teks cerita dan gambar (Fransikus, 2023). Sebagai sumber pembelajaran, buku cerita bergambar juga dapat menarik perhatian siswa untuk membaca melalui gambar dan warna – warna yang menari (Halim, 2019).

Buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengingat informasi dari teks yang dibaca dalam jangka waktu yang lebih lama (Rina, 2020). Hal ini didukung oleh perpaduan antara teks dan gambar – gambar yang memudahkan siswa untuk memahami isi cerita secara utuh. Dengan buku cerita bergambar, dapat memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat alur cerita dengan baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti membatasi pada studi kepustakaan tentang pengaruh buku cerita bergambar terhadap literasi membaca siswa sekolah dasar dan karakteristik buku cerita bergambar yang dapat meningkatkan literasi membaca siswa.

Pencarian literatur ini difokuskan pada beberapa artikel yang berhubungan dengan penggunaan buku cerita bergambar untuk meningkatkan literasi membaca siswa.

METODE

Penelitian ini membahas tentang pengaruh buku cerita bergambar terhadap literasi membaca siswa. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur dengan mengumpulkan berbagai informasi dari hasil penelitian terdahulu melalui layanan perpustakaan. Pendekatan dengan studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data pustaka, membaca, mencatat, kemudian mengelola bahan penelitian (Yona, et al., 2025). Studi literatur dilakukan dengan menelaah sumber – sumber referensi seperti artikel ilmiah, buku jurnal, dan sumber lain yang berhubungan dengan variabel penelitian (Indah,et all., 2022). Data yang digunakan berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam 5 tahun terakhir atau rentan waktu 2021-2025. Pencarian database ini menggunakan kata kunci *buku cerita bergambar*, *literasi membaca*, dan *sekolah dasar*.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data atau isi. Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang membahas secara mendalam tentang isi suatu informasi baik yang tertulis atau tercetak(Ahmad, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan menganalisis 10 artikel jurnal mengenai pengaruh dari buku cerita bergambar terhadap literasi membaca siswa. Berikut analisis mendalam terhadap 10 artikel tersebut.

Nama Peneliti	Judul Artikel	Tujuan Penelitian	Temuan Penelitian	Karakteristik Buku Bergambar
Siti Mutmainnah, Rendra Sakbana Kusuma	Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas 3 Uptd Sdn Karang Asem	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari buku cerita bergambar terhadap literasi siswa kelas 3 di UPTD SDN KARANG ASEM.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada buku cerita bergambar terhadap literasi membaca siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata – rata dari 27,71 menjadi 32,29 serta data nilai signifikan pada equal variances assumed sebesar $0,008 < 0,05$.	Terdapat ilustrasi visual yang imajinatif dan menguatkan narasi.
Nadia Destoviana, Ferri Hidayat, Etty Pratiwi	Penerapan Literasi Membaca Siswa Melalui Media Buku Cerita Bergambar	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan literasi membaca melalui media buku cerita bergambar kelas III	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi menunjukkan buku	Buku cerita bergambar yang baik memiliki alur, struktur yang baik, karakter yang baik, perubahan gaya, latar dan tema yang

		di SD Negeri 93 Palembang tahun akademik genap 2024/2025 dan untuk mengetahui dampak media buku cerita bergambar terhadap literasi membaca siswa kelas III di SD Negeri 93 Palembang tahun akademik genap 2024/2025.	cerita bergambar dapat meningkatkan literasi membaca siswa.	menarik.
Laesa Ayun, Endang Indarini	Penerapan Model Pembelajaran Circ Berbantuan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca Dan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan literasi keterampilan membaca dan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan buku cerita bergambar.	Penelitian ini dilakukan dalam 2 kali tindakan untuk melihat adanya peningkatan literasi membaca dan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan buku cerita bergambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tindakan I persentase keterampilan literasi membaca 43 %, sedangkan pada tindakan II persentasi literasi membaca meningkat menjadi 77%.	Memiliki kombinasi antara teks dan visual yang menarik.
Luh Putu Himawati, I Nyoman Sudiana	Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Melalui Buku Cerita Bergambar	Tujuan dari penelitian adalah mengembangkan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal untuk	Hasil penelitian dapat dilihat dari hasil validitas, kepraktisan, Pada validitas mendapat nilai 0,94 dengan kategori	Mengandung tema yang mendidik, alurnya lurus atau tidak berbelit – belit, menggunakan setting yang ada sesuai dengan

, Ida Bagus Putrayasa	Berbasis Kearifan Lokal untuk Siswa Kelas II SD	meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 2.	sangat tinggi. Pada uji kepraktisan berada pada kategori baik dengan nilai 24,8. Terakhir, pada hasil efektivitas menunjukkan data yang signifikan lebih besar dari 0,005 sehingga menunjukkan bahwa Buku cerita anak bergambar mampu meningkatkan kemampuan literasi dasar membaca siswa.	kehidupan anak – anak, bahasa yang mudah dipahami, dan sesuai dengan imajinasi anak – anak.
Sabrina Nata Syari, Ngurah Ayu Nyoman Murnianti, Suchaeroh, Farida Nursyahidah	Penerapan Buku Cerita Bergambar Terhadap Literasi Membaca Peserta Didik SD N Siwalan	Mengetahui penerapan buku cerita bergambar terhadap literasi membaca peserta didik.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan buku cerita bergambar terhadap literasi membaca dapat meningkatkan pemahaman serta antusias siswa dalam membaca. Hasil ini dapat terlihat dari observasi dan juga wawancara yang mendalam dengan guru kelas III SDN Siwalan.	Buku cerita bergambar berbasis fabel.
Muh. Hasbi, Abd. Halim, Fitriani Bakri, Mardiyah Nasta, Nur Mutmainna Halim	Peningkatan Literasi Membaca Siswa SD melalui Buku Cerita Bergambar	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca siswa kelas IV SD Inpres Cambaya IV Makassar melalui penggunaan buku cerita bergambar.	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penggunaan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas IV SD Inpres Cambaya IV Makassar. Terdapat peningkatan signifikan rata-rata kemampuan literasi	Tema buku cerita bergambar relevan dengan latar belakang siswa, ilustrasi yang menarik dan mendukung, bahasa yang sesuai dengan kosnitif siswa.

			membaca siswa dari kategori rendah dan kurang lancar menjadi kategori sedang dan agak lancar.	
I Koman g Edi Santosa , Ni Nyoma n Karmin i, I Nyoma n Raka	Efektivitas Penggunaan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas II Di Sekolah Dasar Negeri 2 Tegallingsah Kecamatan Sukasada	Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan buku cerita bergambar dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas II di Sekolah Dasar Negeri 2 Tegallingsah, Kecamatan Sukasada.	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penggunaan buku cerita bergambar secara signifikan meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas II di Sekolah Dasar Negeri 2 Tegallingsah.	Menyajikan gambar yang menarik dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
Ririn Chintia Nuzulul . Hasia Marto, Mustak im	Meningkatkan Literasi Siswa dengan Menggunakan Buku Cerita Bergambar di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 3 Lakatan	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan literasi membaca siswa di kelas II SDN 3 Lakatan melalui buku cerita bergambar.	Penerapan buku cerita bergambar terbukti secara signifikan dapat meningkatkan literasi membaca siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 3 Lakatan. Selain itu, dengan menerapkan penggunaan buku cerita bergambar dalam pembelajaran, dapat memotivasi siswa untuk membaca.	Buku mengandung nilai moral, gambar yang menarik, dan gaya bahasa yang ringan.
Ardiana Primasa ri, Muham ad Taufik Hidayat	Efektivitas Penggunaan Media Belajar Buku Cerita Bergambar terhadap Pemahaman Literasi Membaca Siswa Kelas	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil dari pemahaman literasi membaca siswa sebelum serta sesudah diberikan tindakan berupa	Terdapat pengaruh yang dinilai signifikan terhadap penggunaan dari media tersebut dalam membantu meningkatkan kemampuan pemahaman literasi membaca siswa.	Buku cerita berisi teks, gambar yang didesain, dan disajikan dengan berbagai warna.

	Atas Sekolah Dasar	penggunaan media buku cerita bergambar, serta efektivitas dari penggunaan media tersebut terhadap kemampuan pemahaman literasi membaca siswa kelas atas.	Buku cerita bergambar juga dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman literasi membaca siswa dengan hasil yang didapat, t hitung sebesar 5,975 dan jelas lebih besar dari t tabel (2,042).	
Sinta Resti Sukma Nurjana h, Novianti Mandasari, Willy Lontoh	Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Cerita Rakyat Lubuklinggau dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Siswa Kelas IV SDN 34 Lubuklinggau	Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk buku cerita bergambar berbasis cerita rakyat Lubuklinggau dalam menumbuhkan budaya literasi siswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan buku cerita bergambar berbasis cerita rakyat Lubuklinggau ini dinyatakan “valid” untuk digunakan dalam menumbuhkan budaya literasi siswa pada kelas IV SDN 34 Lubuklinggau.	Ilustrasi gambar yang ekspresif dan mengandung nilai moral.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Mutmainnah dan Rendra Sakbana Kusuma pada tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas 3 Uptd Sdn Karang Asem” menunjukkan bahwa buku cerita bergambar memiliki pengaruh yang positif terhadap literasi membaca. Penelitian dengan populasi yaitu seluruh siswa kelas 3 Sekolah Dasar Karang Asem memperlihatkan terjadi peningkatan nilai rata – rata mean pada pretest sekitar 29,71 sedangkan pada post test meningkat menjadi 32,29. Karakteristik buku cerita bergambar pada penelitian ini adalah buku yang menyajikan gambar – gambar yang menarik dan imajinatif, sehingga media tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan literasi membaca siswa.

Penelitian yang berjudul “Penerapan Literasi Membaca Siswa Melalui Media Buku Cerita Bergambar” oleh Nadia Destovia, Ferri Hidayad, dan Etty Pratiwi pada tahun 2025 menggambarkan buku cerita bergambar merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kreativitas, imajinasi, dan kosa kata siswa. Jika sebelumnya siswa kelas III SD Negeri 93 Palembang hanya menggunakan buku cetak monoton sebagai pembelajaran, namun setelah menerapkan buku cerita bergambar meningkatkan literasi membaca dan semangat belajar siswa. Buku cerita bergambar pada penelitian ini harus memiliki elemen intrinsik sastra seperti alur, struktur yang baik, karakter yang baik, perubahan gaya, latar dan tema yang menarik.

Penelitian yang dilakukan oleh Laesa Ayun dan Endang Indarini pada Senin, 3 April 2023 sampai Kamis, 13 April 2023 dengan subjek penelitian sebanyak 18 siswa kelas 3 SD Negeri Bringin 02, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang tahun ajaran 2022/2023. Penelitian dilaksanakan dengan tiga langkah kegiatan yaitu Melihat permasalahan (Look), Berfikir (Think), Bertindak (Act). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan model

pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) berbantuan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan literasi membaca dengan persentase 43% pada tindakan I dan meningkat menjadi 77% pada tindakan II. Buku cerita bergambar pada penelitian ini memiliki karakteristik yaitu adanya perpaduan antara teks dan gambar ilustrasi. Gambar – gambar yang disajikan haruslah sesuai dengan teks yang terdapat dalam buku, sehingga pesan dari cerita tersebut lebih mudah dipahami. Pada penelitian ini, buku cerita bergambar yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran kelas II tema 7 Merawat Hewan dan Tumbuhan, subtema 1 Hewan di Sekitarku, Pembelajaran 2 yang terdiri dari mata pelajaran PPKn dan Bahasa Indonesia.

Penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi melalui Buku Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal untuk Siswa Kelas II SD” dilakukan oleh Luh Putu Himawati, I Nyoman Sudiana, Ida Bagus Putrayasa pada tahun 2024. Hasil penelitian dapat dilihat dari validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Pada hasil validitas isi dengan mengukur kegrafikan, bahasa, isi, dan penyajian diperoleh hasil sangat baik. Kemudian, pada uji kepraktisan dengan aspek ketertarikan, penyajian materi, dan bahasa diperoleh hasil sangat baik. Terakhir, pada uji efektivitas produk menunjukkan hasil bahwa pembelajaran menjadi aktif setelah pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar. Dengan demikian, buku cerita bergambar efektif dapat meningkatkan literasi membaca siswa kelas II SD. Buku cerita bergambar yang didesain dalam penelitian ini berjudul “Siap Salem”. Pada bagian cover dirancang dengan latar belakang perbukitan asri, sungai, dan gambar – gambar hewan. Warna – warna yang digunakan juga mencolok dan menarik sehingga dapat memikat perhatian siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sabrina, et al (2024) dengan judul “Penerapan Buku Cerita Bergambar Terhadap Literasi Membaca Peserta Didik SD N Siwalan” menggambar penerapan buku cerita bergambar dapat meningkatkan literasi membaca siswa kelas III SDN Siwalan. Pada saat observasi terlihat bahwa siswa antusias membaca buku cerita bergambar seperti cerita bergambar fabel atau cerita anak – anak. Pada hasil wawancara dengan guru juga didapatkan informasi bahwa sebelumnya adanya literasi membaca dengan menggunakan buku cerita bergambar, banyak siswa yang tidak begitu antusias dan tidak begitu memahami isi teks yang dibaca. Namun, setelah diterapkan literasi membaca menggunakan buku cerita bergambar dapat menambah semangat siswa, kosakata baru, dan memudahkan siswa dalam memahami isi teks. Karakteristik buku cerita bergambar pada penelitian ini berbasis fable atau cerita tentang dunia hewan. Cerita fabel sangat menarik perhatian siswa karena latar belakang tentang hewan sangat mudah untuk dipelajari dan dipahami oleh anak-anak.

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Literasi Membaca Siswa SD melalui Buku Cerita Bergambar” oleh Muh. Hasbi, et al (2025) menggambarkan bahwa pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dengan menggunakan media buku cerita bergambar terlihat bahwa terjadi peningkatan literasi membaca siswa kelas IV SD Inpres Cambaya IV Makassar. Dari hasil observasi dan wawancara ditemukan respon yang positif dimana siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap buku cerita bergambar. Siswa tertarik dengan ilustrasi berwarna dan karakter yang ada dalam cerita. Selain itu, buku cerita dengan tema yang dekat dengan kehidupan anak – anak akan sangat mudah dipahami alur ceritanya. Ilustrasi dan bahasa yang digunakan juga akan sangat membantu siswa untuk memahami pesan moral dari cerita.

Penelitian yang dilakukan oleh I Komang Edi Santosa, et al (2024) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas Ii Di Sekolah Dasar Negeri 2 Tegallingsah Kecamatan Sukasada” bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan buku cerita bergambar dalam meningkatkan literasi

membaca siswa. Hasil penelitian yang dikumpulkan berasal dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (siswa yang menggunakan buku cerita bergambar) dan kelompok kontrol (siswa yang tidak menggunakan buku cerita bergambar). Data dikumpulkan dengan membandingkan hasil pre test dan post test. Perbedaan rata – rata nilai antara kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh nilai $t = 6.37$ dengan $p\text{-value} < 0.05$. Pada data ini, $p\text{-value}$ lebih kecil dari 0.05 sehingga membuktikan bahwa a kelompok eksperimen yang menggunakan buku cerita bergambar mengalami peningkatan literasi membaca yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Karakteristik buku cerita bergambar yang menarik adalah buku yang menyajikan gambar – gambar yang menarik perhatian pembacanya. Bahasa yang digunakan juga harus mudah dimengerti oleh siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ririn Chintia Nuzulul, et all (2024) dengan judul “Meningkatkan Literasi Siswa dengan Menggunakan Buku Cerita Bergambar di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 3 Lakatan” menunjukkan bahwa secara signifikan penerapan buku cerita bergambar efektif meningkatkan literasi membaca siswa kelas II. Hasil ini terlihat dari peningkatan nilai rata – rata siswa. Presentase ketuntasan klasikal siswa dalam siklus I yaitu 38,5% dengan rata-rata 65,4%. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 84,6% mendapatkan rata-rata 8,6,1%. Hasil siklus I ke siklus II mengalami perubahan yang baik. . Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bukti bahwa dalam penggunaan buku cerita dengan gambar pada membaca permulaan pada kelas 2 dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Buku cerita bergambar yang digunakan dalam penelitian ini berjudul “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan”. Buku cerita yang menarik adalah buku yang menggunakan gaya bahasa yang ringan sesuai dengan tingkat kemampuan bahasa siswa sekolah dasar dan menyajikan gambar – gambar yang menarik.

Penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Belajar Buku Cerita Bergambar terhadap Pemahaman Literasi Membaca Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar “oleh Ardiana Primasari dan Muhamad Taufik Hidayat pada tahun 2022. Dalam uji normalitas ditemukan hasil yang signifikan besarnya di atas 0,05 dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Ini menunjukkan bahwa daya yang dimiliki telah berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan pengujian berikutnya. Pada uji hipotesis melalui Uji *Paired Sample t-test* hasil akhir kurang dari α (0,05), maka H_a ditolak. Begitupun jika sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 H_a diterima. Terakhir adalah uji regresi dengan hasil hipotesis diterima, sehingga media buku cerita bergambar efektif untuk meningkatkan pemahaman literasi membaca. Buku cerita bergambar yang digunakan dalam penelitian ini berjudul “Balas Budi Burung Bangau”. Karakteristik dari buku bergambar tersebut sama seperti buku cerita bergambar lainnya dimana didalamnya terdiri dari teks dan gambar yang didesain. Buku cerita bergambar yang disajikan dengan berbagai warna membuat siswa lebih termotivasi dan tidak mudah merasa bosan ketika membaca.

Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Resti Sukma Nurjanah, et all (2025) menggunakan model pengembangan ADDIE. Teknik analisis data terdiri atas analisis kevalidan buku cerita, ekefektifan, dan kepraktisan. Uji validasi media buku oleh ahli menunjukkan hasil V dalam interval $>0,80$ dengan kriteria tinggi atau sangat valid. Uji keefektifan terlihat dari nilai persentase ketuntasan secara klasikal yakni 87,5% dan termasuk kedalam kategori sangat baik. Terakhir, uji kepraktisan oleh guru berada pada presentase sebesar 89,13% dengan kriteria sangat praktis untuk digunakan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar dapat meningkatkan literasi membaca siswa. Karakteristik buku cerita bergambar pada penelitian ini menggunakan ilustrasi yang dominan dan warna – warni. Teks cerita disajikan secara singkat dan kemudian diperjelas dengan adanya gambar – gambar yang menarik. Selain itu, buku cerita bergambar

haruslah mengandung nilai moral yang menanamkan karakter bertanggung jawab, jujur, peduli, dan karakter lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan studi literatur yang telah dikaji, maka diperoleh kesimpulan bahwa buku cerita bergambar secara signifikan dapat meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih antusias membaca karena buku cerita bergambar tidak hanya menampilkan teks cerita saja, tetapi disertai dengan gambar – gambar ilustrasi yang menarik. Buku cerita bergambar juga sesuai dengan kebutuhan siswa khususnya usia sekolah dasar. Buku cerita bergambar yang menarik memiliki beberapa karakteristik seperti menyajikan ilustrasi yang menarik, gaya bahasa yang ringan dan mudah dipahami, mengandung nilai moral, serta dapat membangun imajinasi siswa.

Dengan menggunakan buku cerita bergambar yang dapat melatih kegiatan pembiasaan yang bermanfaat bagi siswa, juga melatih siswa untuk meningkatkan literasi dengan memahami, menganalisis, dan mengevaluasi isi teks. Melalui literasi tersebut, siswa terlatih berpikir logis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah secara kritis.

Daftar Pustaka

- Ayun, L., & Indarini, E. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Circ Berbantuan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca Dan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*,8(1).
- Destovia, N., Hidayad, Nadia., & Pratiwi, Etty. (2025). Penerapan Literasi Membaca Siswa Melalui Media Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Wahana Didaktik*, 23(2).
- Bungsu, P. A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(3), 522-527.
- Halim, D. (2019). Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3). 203-216.
- Hasbi, M., Halim, A., Bakri, F., Nasta, M., & Halim, N. M. (2025). Peningkatan Literasi Membaca Siswa SD melalui Buku Cerita Bergambar. *Madaniya*, 6(2).
- Himawati, L. P., Sudiana, I. N., & Putrayasa, I. B. (2024). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi melalui Buku Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal untuk Siswa Kelas II SD. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(3).
- Mutmainnah, S., & Kusuma, R. S. (2024). Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas 3 Uptd Sdn Karang Asem. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*,9(1).
- Nurjanah, S. R. S., Mandasari, N., & Lontoh, W. (2025). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Cerita Rakyat Lubuklinggau dalam Menumbuhkan Budaya

- Literasi Siswa Kelas IV SDN 34 Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2). 960-966.
- Nuzulul, R. C., Marto, H., & Mustakim, M. (2024). Meningkatkan Literasi Siswa dengan Menggunakan Buku Cerita Bergambar di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 3 Lakatan. *Jurnal Belaindika :Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 6(3). 383-398.
- Prahasiwi, I., Ma'rufah, F., & Yanto, E. N. A. (2023). Analisis Penggunaan Buku Cerita Bergambar untuk Mengetahui Peningkatan Minat Literasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Kedungjati. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4. 378-383.
- Primasari, A., & Hidayat, M. T. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Belajar Buku Cerita Bergambar terhadap Pemahaman Literasi Membaca Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4). 6224 – 6233.
- Purwani, Rina. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Karakter Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Sd Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2).
- Santosa, I. K. E., Karmini, N. N., & Raka, I. N. (2024). Efektivitas Penggunaan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas Ii Di Sekolah Dasar Negeri 2 Tegallingsah Kecamatan Sukasada. *WIDYACARYA : Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 8(2). 189-198.
- Suryanti, R., & Megawati, P. 2022. Systematic Litearture Review Terhadap Rendahnya Minat Baca di Indonesia. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Syafa, I.P., Putri, M., Setiawati, N. Z., & Marini, A., (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Literasi Berbasis E-Modul Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*,2(2).
- Syari, S. N., Murnianti, N. A. N., Suchaeroh, S. & Nursyahidah, F. (2024). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4). 12331-12337.
- Syauki, Y.A., Kurniasih, A., & Sahril, M. (2024). Studi Literatur Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Tulip*,14(2). 63-70.
- Sari, Y., Fatrin, T., Ariyanti, A., & Melinda, M. (2025). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini : Tinjauan Literatur. *Lentera Perawat*,6(1).

